

IMPLIKATUR DALAM NOVEL YANG SULIT DIMENGERTI ADALAH PEREMPUAN KARYA FITRAWAN UMAR

M. Wildan¹, Muhayat²

^{1,2}Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

¹dosen00278@unpam.ac.id, ²muhayathayat76@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan: (1) mendeskripsikan jenis implikatur yang terdapat dalam novel Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan karya Fitrawan Umar, dan (2) menjelaskan fungsi implikatur yang terdapat dalam novel Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan karya Fitrawan Umar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan alasan menggunakan pendekatan ini yaitu karena penyampaian data yang disampaikan berbentuk uraian kalimat dari sebuah teks, untuk menganalisis tuturan, monolog dan dialog yang mengandung implikatur dan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data-data, menganalisis dan mengklarifikasi data atau dalam bentuk lainnya dengan cara membaca novel, mencermati dan menyimpulkan penelitian sehingga menghasilkan data berupa kata tertulis. Secara deskriptif, penulis memberikan ciri-ciri, sifat-sifat serta gambaran data melalui pemilihan data yang dilakukan pada pemilihan data setelah data terkumpul dan penelitian ini metode diterapkan dalam menganalisis tuturan, monolog dan dialog yang mengandung implikatur. Tulisan ini menggunakan teori Geroge Yule untuk mengetahui jenis implikatur yang terdapat dalam novel dengan menganalisis menggunakan implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 49 data implikatur yang terdiri dari 19 data implikatur konvensional, 6 data implikatur percakapan umum, 1 data implikatur percakapan berskala dan 23 data percakapan khusus.

Kata kunci: pragmatik, implikatur, konteks, novel.

PENDAHULUAN

Hidup di tengah masyarakat yang aktif dalam penggunaan bahasa, terkadang penutur menyampaikan sebuah makna secara tersembunyi (secara tidak langsung) dengan tujuan menjaga kesantunan dalam percakapan. Hal tersebut menimbulkan adanya implikasi dalam percakapan tersebut dengan kata lain, menyampaikan ungkapan dengan maksud yang tersembunyi. Implikatur merupakan salah satu kajian dalam pragmatik secara sederhana implikatur adalah makna tidak langsung atau makna tersirat yang ditimbulkan oleh maksud ujaran penutur (Yule, 2018) Sementara dalam pandangan Nadar bahwa implikatur adalah suatu informasi yang memiliki makna disampaikan lebih banyak daripada kata-kata itu, makna yang dimaksudkan adalah makna tambahan yang terdapat di dalam tuturan artinya suatu kalimat dalam tuturan menunjukkan adanya makna tambahan lebih banyak dibandingkan yang dikatakan secara langsung (Nadar, 2013).

Implikatur juga digunakan dalam tulisan pada sebuah karya sastra salah satunya adalah novel. Hidup di tengah masyarakat yang aktif dalam penggunaan bahasa, terkadang penutur menyampaikan sebuah makna secara tersembunyi (secara tidak langsung) dengan tujuan menjaga kesantunan dalam percakapan. Sehingga dengan memahami implikatur dapat memudahkan seseorang dalam mengetahui makna yang tersirat dalam setiap kalimat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam implikatur, penuturlah yang menyampaikan makna lewat implikatur dan pendengarlah yang mengenai makna-makna yang disampaikan lewat inferensi itu artinya, suatu kalimat dalam tuturan menunjukkan adanya makna tambahan lebih banyak dibandingkan yang dikatakan secara langsung.

Implikatur berhubungan erat dengan konteks. Konteks merupakan situasi lingkungan dalam arti luas yang memungkinkan peserta tuturan untuk dapat berinteraksi, dan yang membuat ujaran mereka dapat dipahami. Konteks dipelajari dalam ilmu pragmatik yang terdiri dari hal-hal di luar bahasa (Hernita, 2014). Dengan kata lain, perlunya mempertimbangkan adanya istilah konteks dalam arti luas dan arti sempit. Konteks dalam arti sempit mengacu pada (pengetahuan) mengenai faktor di luar teks dibawah pertimbangan, sedangkan dalam arti sempit, konteks (pengetahuan) bagian lain dari teks yang dipertimbangkan yang terkadang disebut konteks (Pratiwi, 2017). Implikatur juga digunakan sebagai bagian dari sebuah karya sastra dalam memunculkan atau menyampaikan sebuah makna tersirat baik dalam dialog percakapan maupun prolog dalam sebuah alur cerita.

Salah satu karya sastra yang menjadi daya tarik bagi penulis, yaitu novel. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa yang mengandung makna kehidupan, atau sebuah karya prosa fiksi sepanjang cakupan namun tidak terlalu pendek (Sari N. A, 2020) Novel adalah suatu karya fiksi yang menawarkan suatu karya yang dunia berisi suatu model yang diidealkan dunia imajiner, yang membangun melalui sistem instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh atau penokohan, latar, sudut pandang dan lain-lain yang semuanya, tentu juga bersifat imajinatif (Wartiningsih A, 2019).

Implikatur Dalam Novel *Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan* Karya Fitrawan Umar terlihat bahwa pengarang yang karya itu sendiri dan menggambarkan emosi maupun pemikirannya. Kisah di dalam novel tersebut membahas tentang memperlakukan kehidupan seseorang ataupun berbagai tokoh, namun ada juga yang mengangkat kisah dari kisah nyata atau pengalaman dari sipenulis itu sendiri. Pada novel terdapat sebuah dialog percakapan maupun prolog dalam sebuah alur cerita yang mengandung implikatur. Dalam novel para pengarang sering kali menyampaikan sebuah pesan maupun maksud secara tersirat yang bisa menjadi salah satu daya tarik dalam menggambarkan alur cerita novel tersebut sehingga rangkaian cerita yang dihadirkan memiliki pesan yang mendalam dan tidak terkesan monoton. Penggunaan implikatur pada sebuah karya sastra bertujuan menyampaikan sebuah pesan secara tidak langsung. Melalui pemahaman implikatur pembaca maupun penikmat karya sastra mampu menginterpretasikan maksud dan tujuan yang terdapat dalam sebuah karya sastra pada novel *Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan* karya Fitrawan Umar.

METODE PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI

Penelitian ini terfokus pada metode penelitian kualitatif alasan menggunakan metode ini karena bertujuan untuk menganalisis tuturan, monolog dan dialog yang mengandung Implikatur dalam novel *Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data-data, menganalisis dan mengklarifikasi data atau dalam bentuk lainnya dengan cara membaca novel, mencermati dan menyimpulkan penelitian sehingga menghasilkan data berupa kata tertulis. Data Primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh penulis yang diperoleh dari tuturan tokoh, dialog dan monolog dalam bentuk Implikatur. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik baca dan catat yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan membaca sumber data yang telah tersedia (Sudaryanto, 2016). Objek penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode padan. Dalam metode padan alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2016). Dimungkinkan digunakannya metode padan itu adalah di atas pengandaian bahwa bahasa yang diteliti memang sudah memiliki hubungan dengan hal-hal diluar bahasa yang bersangkutan, bagaimanapun sifat hubungannya. Metode penyajian analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penyajian informal, menyatakan adalah perumusan dengan

kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2016). Penyajian hasil analisis secara informal dilakukan dengan penjelasan-penjelasan atau dalam bentuk naratif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis Implikatur

Jenis implikatur dalam tuturan dapat berupa kata atau frasa dan kalimat yang menunjukkan adanya maksud atau makna tambahan dengan kata lain, unsur-unsur yang bersifat terbuka dan terlihat seperti jenis kalimat berdasarkan fungsi komunikatif dikategorikan berdasarkan jenis-jenis implikatur menurut George Yule. Jenis implikatur diklasifikasikan Yule yaitu pertama implikatur konvensional dan kedua implikatur percakapan yang dibagi menjadi tiga bagian implikatur percakapan umum, implikatur percakapan berskala dan implikatur percakapan khusus (Leech, 2011; Nadar, 2013; Yule, 2018)(Yule, 2018). Berikut ini akan diuraikan jenis implikatur berdasarkan data temuan.

1. Jenis Implikatur Konvensional

Wujud implikatur konvensional di mana seperti yang dikatakan bahwa implikatur konvensional merupakan kebalikan dari seluruh implikatur percakapan, di mana implikatur konvensional tidak didasarkan pada prinsip kerja sama atau maksim-maksim dan mengandung makna yang terkait mengenai informasi bawaan atau pilihan tidak harus berada dalam percakapan (Leech, 2011; Nadar, 2013; Yule, 2018). Berikut ini jenis implikatur konvensional yang diuraikan berdasarkan temuan. Berikut hasil data analisis jenis implikatur konvensional dalam penelitian dalam novel *Yang Sulit Dimengeti Adalah Perempuan* Karya Fitrawan Umar:

Data 001

“Sesosok perempuan sedang menghadap lautan dari tempat-tempatku berdiri siluet tubuhnya membentuk salib. Ia merentangkan tangan seperti sedang menanti pelukan. kepalanya menengadahkan, aku membayangkan matanya yang sedang terpejam entah memikirkan apa. Ia membiarkan udara menikmati seujur tubuhnya, sementara ombak di depannya bergulung pelan ke daratan, bagai membaca isyarat rahasianya dan diam-diam membalas rentang tangannya.” (YSDAP:9)

Kutipan di atas termasuk dalam jenis dari implikatur konvensional, karena dalam kutipan tersebut mengandung makna atau informasi bawaan dan tidak terjadi dalam percakapan dan pada konteks khusus untuk menginterpretasikannya.

Data 002

“Ia melepaskan tawa kecil. Seolah tak peduli dengan perkataanku, ia mendekat ke air menjatuhkan punggungnya dari posisiku berdiri, ia menendang-nendangkan kakinya pada buih yang menyurut air laut menciprat-cipratkan ke sana-kemari ia segera berlari ketika ombak datang ke tempatnya semua.” (YSDAP:11)

“Huh, basah deh,” sesalnya. (YSDAP:11)

Aku tidak tahu apa maksud dari tingkahnya barusan. (YSDAP:11)

Kutipan di atas termasuk dalam jenis dari implikatur konvensional, karena bergantung kepada konteks terjadinya percakapan dan menghasilkan maksud tambahan yang disampaikan dengan kata-kata.

2. Jenis Implikatur Percakapan

Menurut Yule bahwa implikatur percakapan terdiri atas tiga bagian yaitu implikatur umum, implikatur berskala dan implikatur khusus (Leech, 2011; Nadar, 2013; Yule, 2018). Berikut ini akan diuraikan masing-masing jenis implikatur percakapan berdasarkan data temuan.

a.) Implikatur Percakapan Umum

Jika pengetahuan khusus tidak di persyaratkan untuk memperhitungkan makna tambahan yang disampaikan hal ini disebut sebagai implikatur percakapan umum dan dapat dipahami tanpa melihat konteks percakapan dan konteks yang diminta untuk membuat kesimpulan yang diperlukan (Leech, 2011; Nadar, 2013; Yule, 2018).

Data 001

“Semua perempuan selalu membingungkan barang kali ada band benar separuhnya. Wanita memang ingin dimengerti, tetapi betapa sulit mengerti Wanita. Kita bisa memenangkan banyak tebakkan judi bola, tetapi akan sangat kesulitan mengira-ngira maksud seseorang perempuan.” (YSDAP:13)

Kutipan di atas termasuk dalam jenis dari implikatur percakapan umum, karena tidak ada latar belakang pengeahuan khusus dan konteks yang ada dapat disimpulkan dengan apa yang diperlukan dan dapat di pahami tanpa melihat konteks percakapan.

Data 002

“Kenapa perempuan cantik sepertimu mau masuk falkutas teknik?” Kataku sesuatu hari kepada Adel. (YSDAP:16)

Ia tergeletak, “Dirimu benar-benar sudah berubah. Sekarang sudah pandai menggombal.” (YSDAP:16)

Inti dari pertanyaanku sepertulnya adalah kenapa ia mau masuk Falkutas Teknik, tetapi kata-kata yang paling cepat sampai ke pikirannya adalah *perempuan cantik*. Entahlah, mungkin perempuan selalu suka dipuji, walopun mereka sering kali menuding laki-laki sebagai penggombal sebagai tanggapan atas pujian itu. (YSDAP:16)

Kutipan di atas termasuk dalam jenis dari implikatur percakapan umum, karena disampaikan dengan teks atau kalimat dan dapat dipahami tanpa melihat teks.

b.) Implikatur Percakapan Skala

Menurut Yule bahwa mplikatur percakapan berskala dijelaskan berupa informasi tertentu selalu disampaikan dengan memilih sebuah kata yang menyatakan suatu nilai dari suatu skala nilai, di mana secara khusus tampak jelas dari istilah-istilah untuk mengungkapkan kuantitas (Leech, 2011; Nadar, 2013; Yule, 2018).

Data 001

“Tidak jauh dariku, seseorang tiba-tiba mengambil Langkah seribu sambil menutupi bagian wajahnya yang mengeluarkan darah bercampur lumpur ditangannya. Sebuah batu baru saja mendarat dikepalanya. Aku mendekat dan segera menuntunnya menuju ruang mapala di ujung koridor jurusan, beberapa perempuan tanpak sibuk memasang perban untuk korban-korban yang terluka di sana.” (YSDAP:18)

Perempuan-perempuan teknik mempunyai dua tugas ketika terjadi tawuran: 1) mengumpulkan batu untuk diserahkan ke teman-temannya yang laki, 2) menjadi tenaga medis darurat untuk pertolongan pertama. Tetapi tak sedikit perempuan yang hanya menonton saja. (YSDAP:18).

Kutipan di atas termasuk dalam jenis dari implikatur percakapan berskala, karena disampaikan dengan memilih sebuah kata yang menyatakan sesuatu nilai dari suatu skala atau dapat disimpulkan bahwa skala yang dimaksud ialah skala nilai tertinggi dan terendah untuk memberikan informasi berupa apapun yang disampaikan nilai sesuatu atau jelas kualitas.

c.) Implikatur Percakapan Skala

Implikatur percakapan khusus diperhitungkan dengan adanya pengetahuan khusus terhadap konteks tertentu dimana dalam konteks yang sangat khusus kita

mengasumsikan informasi yang kita ketahui secara lokal ataupun percakapan pribadi dan menentukan maksud yang disampaikan akan menghasilkan implikatur percakapan khusus (Yule, 2018). Berikut ini adalah implikatur percakapan khusus yang ditemukan sebagai data temuan.

Data 001

“Aku tak bisa menahan diri untuk tidak tertawa- di tengah usahaku mengilangkan perasaan gerogi untuk menanyakan sesuatu kepada perempuan membingungkan ini. perasaan optimis dan pesimistis didalam diriku sudah sering bertarung, dan hari ini sudah tiba waktunya untuk mengetahui siapa yang akan keluar menjadi pemenang.” (YSDAP:11)

Kutipan di atas termasuk dalam jenis implikatur percakapan khusus, karena terjadi dalam konteks yang sangat khusus di mana kita dapat mengasumsikan informasi yang kita ketahui secara khusus dan lokal.

Data 002

Ku dapati diriku mendesah berat dan berkata lagi, “Saya suka kamu. Bahkan sejak kecil dahulu.” (YSDAP:13)

Tawa perempuan itu justru semakin kencang tawanya berhasil membuat senyumku tawar seketika. (YSDAP:13)

“Sebentar,” Katanya lantas melangkah maju dan memungut kayu kecil. (YSDAP:13)

Kutipan di atas termasuk dalam jenis implikatur percakapan khusus, karena telah diperhitungkan tanpa adanya pengetahuan khusus terhadap konteks dan terjadi untuk menentukan maksud yang disampaikan.

Fungsi Implikatur

1. Fungsi Implikatur Konvensional

Implikatur konvensional tidak harus terjadi dalam percakapan dan tidak bergantung pada konteks khusus untuk menginterpretasikannya. Implikatur konvensional diasosiasikan dengan kata-kata khusus dan menghasilkan maksud tambahan yang disampaikan apabila kata-kata itu digunakan atau kata maupun kalimat yang mengandung makna dan mengandung informasi bawaan (Yule, 2018).

Data 001

“Sesosok perempuan sedang menghadap lautan dari tempat-tempatku berdiri siluet tubuhnya membentuk salib. Ia merentangkan tangan seperti sedang menanti pelukan. kepalanya menengadah, aku membayangkan matanya yang sedang terpejam entah memikirkan apa. Ia membiarkan udara menikmati seujur tubuhnya, sementara ombak di depannya bergulung pelan ke daratan, bagai membaca isyarat rahasianya dan diam-diam membalas rentang tangannya.” (YSDAP:9)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur konvensional, karena dalam kutipan tersebut yang tidak harus terjadi dalam percakapan dan tidak bergantung pada konteks namun mengandung sebuah makna dan informasi bawaan yang di maksud dengan adanya seorang Wanita yang sedang menatap lautan dan menantikan seseorang atau membutuhkan seseorang disampingnya di depan pantai sambil menikmati suara-suara ombak.

Data 002

“Ia melepaskan tawa kecil. Seolah tak peduli dengan perkataanku, ia mendekat ke air menjatuhkan punggungnya dari posisiku berdiri, ia menendang-nendangkan

kakinya pada buih yang menyurut air laut menciprat-cipratkan ke sana-kemari ia segera berlali ketika ombak datang ke tempatnya semua.” (YSDAP:11)

“Huh, basah deh,” sesalhnya. (YSDAP:11)

Aku tidak tahu apa maksud dari tingkahnya barusan. (YSDAP:11)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur konvensional, karena kutipan tersebut adalah implikatur dengan kata-kata khusus yang menghasilkan maksud dari sebuah makna dalam kata yaitu Wanita yang sedang bersama Renja justru hanya tertawa tanpa menjawab dan tidak memperdulikan kata-katanya Renja dan Ia justru mengahlikan pembicaraan dan seolah tidak ingin membahas lebih lanjut yang Renja tanyakan.

2. Fungsi Implikatur Percakapan Umum

Mempunyai fungsi dan sifat yang terbuka sesuai dengan kemampuan atau pengalaman penutur makna yang dipahami tapi tidak kurang atau kurang lengkap dalam apa yang diucapkan.

a.) Implikatur Percakapan Umum

Implikatur percakapan umum ditunjukkan dalam tidak ada latar belakang pengetahuan khusus dan konteks tuturan yang diminta untuk membuat kesimpulan yang diperlukan dan dapat dipahami tanpa melihat konteks percakapan atau percakapan umum dan untuk membuat kesimpulan yang diperlukan (Yule, 2018).

Data 001

“Semua perempuan selalu membingungkan barang kali ada band benar separuhnya. Wanita memang ingin dimengerti, tetapi betapa sulit mengerti Wanita. Kita bisa memenangkan banyak tebakkan judi bola, tetapi akan sangat kesulitan mengira-ngira maksud seseorang perempuan.” (YSDAP:13)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur percakapan yang terdapat dalam bagian implikatur percakapan umum, karena kutipan tersebut disampaikan khususnya yang ditunjukkan konteks tuturan yang diminta untuk memnuat kesimpulan yang diperlukan atau dapat dipahami tanpa melihat konteks karena dalam kutipan di atas dijelaskan bahwa nyatanya perempuan sangat sulit dipahami atau sangat membingungkan bahkan pikiran Wanita tidak dapat di tebak, berbeda dengan tebakkan judi bola yang masih gampang untuk ditebak dan dipahami.

Data 002

“Kenapa perempuan cantik sepertimu mau masuk falkutas teknik?” Kataku sesuatu hari kepada Adel. (YSDAP:16)

Ia tergeletak, “Dirimu benar-benar sudah berubah. Sekarang sudah pandai menggombal.” (YSDAP:16)

Inti dari pertanyaanku sepertulnya adalah kenapa ia mau masuk Falkutas Teknik, tetapi kata-kata yang paling cepat sampai ke pikirannya adalah *perempuan cantik*. Entahlah, mungkin perempuan selalu suka dipuji, walopun mereka sering kali menuding laki-laki sebagai penggombal sebagai tanggapan atas pujian itu. (YSDAP:16)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur percakapan yang terdapat dalam bagian implikatur percakapan umum, karena kutipan tersebut disampaikan dengan teks atau kalimat berdialog dapat dipahami bahwa tanpa melihat konteks di atas bahwa perempuan kadang salah berpikir atau dapat di sebut ke PDan karena yang di maksud pria cantik untuk keseluruhan bukan hanya terpaku padanya saja ya mungkin perempuan memang suka di puji.

b.) Implikatur Percakapan Berskala

Informasi tertentu selalu disampaikan dengan memilih sebuah kata yang menyatakan suatu nilai dari sesuatu skala atau istilah yang menunjukkan kuantitas, nilai, skala atau sesuatu yang tampak jelas (Yule, 2018).

Data 001

“Tidak jauh dariku, seseorang tiba-tiba mengambil Langkah seribu sambil menutupi bagian wajahnya yang mengeluarkan darah bercampur lumpur ditangannya. Sebuah batu baru saja mendarat dikepalanya. Aku mendekat dan segera menuntunnya menuju ruang mapala di ujung koridor jurusan, beberapa perempuan tanpa sibuk memasang perban untuk korban-korban yang terluka di sana.” (YSDAP:18)

Perempuan-perempuan teknik mempunyai dua tugas ketika terjadi tawuran: 1) mengumpulkan batu untuk diserahkan ke teman-temannya yang laki, 2) menjadi tenaga medis darurat untuk pertolongan pertama. Tetapi tak sedikit perempuan yang hanya menonton saja. (YSDAP:18)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur percakapan yang terdapat dalam bagian implikatur berskala, karena kutipan tersebut disampaikan dengan memilih sebuah kata yang menyatakan sesuatu nilai dari suatu skala. Istilahnya dari skala nilai tertinggi dan terendah yang memberikan informasi berupa yang tertentu yang selalu disampaikan dan memilih kata yang menyatakan nilai sesuatu atau jelas kualitas bahwa dalam kutipan di atas terdapat kata beberapa dan tetapi yang mengarah kepada perempuan dan menyatakan bahwa pria adalah peran utama dalam tawuran sedangkan Wanita hanya mengumpulkan batu bahkan tim medis darurat dan beberapa ada yang hanya menonton saja. Terlihat jelas bahwa pria yang berbuat ulah/ berbuat kekacauan tetap saja ada peran Wanita walaupun terkadang disepelakan.

c.) Implikatur Percakapan Khusus

Percakapan dalam konteks yang sangat khusus di mana kita mengasumsi informasi yang kita ketahui secara lokal (Yule, 2018).

Data 001

“Aku tak bisa menahan diri untuk tidak tertawa- di tengah usahaku mengilangkan perasaan gerogi untuk menanyakan sesuatu kepada perempuan membingungkan ini. perasaan optimis dan pesimistis didalam diriku sudah sering bertarung, dan hari ini sudah tiba waktunya untuk mengetahui siapa yang akan keluar menjadi pemenang.” (YSDAP:11)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur percakapan yang terdapat dalam bagian implikatur percakapan khusus, karena kutipan tersebut disampaikan dengan mengetahui konteks percakapan pribadi yang di pahami dengan menggunakan konteks tertentu namun informasi yang diketahui secara lokal maupun khusus karena sebagai ilustrasi atau sebagai pikiran tokoh maupun bicara dalam hati dalam kutipan di atas di jelaskan bahwa Renja sedang menahan rasa geroginya untuk menyatakan perasaannya dan semua perasaannya sedang bercampur dan dia ingin sekali menunjukkan bahwa dirinya akan menjadi pemenang dalam percintaanya yang sudah lama terpendam.

Data 002

Ku dapati diriku mendesah berat dan berkata lagi, “Saya suka kamu. Bahkan sejak kecil dahulu.” (YSDAP:13)

Tawa perempuan itu justru semakin kencang tawanya berhasil membuat senyumku tawar seketika. (YSDAP:13)

“Sebentar,” Katanya lantas melangkah maju dan memungut kayu kecil. (YSDAP:13)

Kutipan di atas menunjukkan fungsi dari implikatur percakapan yang terdapat dalam bagian implikatur percakapan khusus, karena kutipan tersebut disampaikan dengan percakapan yang khusus maupun lokal atau pribadi dan dapat dipahami ketika sudah mengetahui kontes seperti di kutipan di atas Renja berusaha berbicara jujur dengan Adel bahwa dia menyukai Adel yaitu sahabat kecilnya, namun Adel justru menggantung pertanyaan Renja dan mengabaikan atau mengahlikan obrolan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan bahwa ditemukan 49 jenis implikatur dalam novel *Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan*. Ke-49 ini terdiri dari 19 data implikatur konvensional, 6 data implikatur percakapan umum, 1 data implikatur percakapan berskala, dan 23 data percakapan khusus. Dalam hasil analisis data temuan dapat disimpulkan bahwa implikatur percakapan khusus lebih dominan digunakan sedangkan implikatur percakapan berskala tidak produktif digunakan dalam data temuan dalam Novel *Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan* Karya Fitrawan Umar. Sementara fungsi implikatur dapat diketahui yang disampaikan dalam setiap data dan penjelasan fungsi dan makna yang disampaikan dalam setiap data tuturan.

Jenis fungsi implikatur yang digunakan terdapat dua jenis yaitu implikatur konvensional dan implikatur percakapan yang diibagi menjadi tiga bagian yaitu implikatur percakapan umum, implikatur percakapan berskala dan implikatur yang bercakapan khusus. Artinya, dalam penyampaian cerita dalam novel *Yang Sulit Dimengerti Adalah Perempuan* Karya Fitrawan Umar pembaca harus memahami dengan seksama maksud yang disampaikan dalam ceritanya dimana implikatur percakapan khusus sendiri harus mengenali maksud-maksud tuturannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernita, R. (2014). *Implikatur Percakapan Pada Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Ranga Almahendra*.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Universitas Indoneisa (UI-Press).
- Nadar. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu.
- Pratiwi, D. E. (2017). *Implikatur Tuturan Para Tokoh Dalam Novel Popule Indonesia Tahun 2016 Sampai 2017 (Kajian Pragmatik)*.
- Sari N. A., S. R. (2020). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Kanvas Karya Bintang Purwanda (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Bahasa Sastra, Seni dan Budaya*.
- Sudaryanto. (2016). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta.
- Wartiningih A., S. (2019). Kepribadian Tokoh Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Yule, G. (2018). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.